

# Buletin Jumat Harakatuna Edisi 274/29 Juli 2022

written by Ahmad Fairuzi

**HARAKATUNA**  
Meraut Ideologi Bangsa

**TELAH TERBIT  
BULETIN HAKARATUNA**  
Edisi 274, 29 Juli 2022

**DAKWAH BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL;  
MEREKATKAN  
KEBHINEKAAN DAN  
MENGHANCURKAN  
TRANSNASIONALISME**

**HARAKATUNA.COM**

**DAKWAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL;  
MEREKATKAN KEBHINEKAAN DAN MENGHANCURKAN  
TRANSNASIONALISME**  
Oleh: Nuzul Izzah

Dakwah bagi umat muslim di seluruh dunia. Sebagai pendakwah harus memahami ilmu agama sesuai ajaran Islam dengan berpedoman Al-Quran dan Hadis. Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya dakwah berbasis kearifan lokal. Penerapan metode dakwah tersebut dapat diterapkan di tengah negara yang memiliki kebhinekaan, yakni negara Indonesia sebagai negara kepulauan agar tidak mudah berinduk keajaiban kepada bangsa sendiri.

Berdakwah berbasis kearifan lokal berarti menyampaikan pesan dakwah dengan menghormati dan menghargai ajaran pendakwanya yang sering disebut sebagai nenek moyang, tidak langsung menghancurkan tradisi yang sudah turun menurun, serta membiarkannya suara perlahan tapi pasti, sebab harus menjangkau nilai toleransi antar tradisi atau budaya.

Hal tersebut justru lebih dengarkan oleh masyarakat. Seperti halnya dakwah yang dilakukan oleh para wali, di mana menyebarkan agama Islamnya melalui pendekatan kebudayaan, kesenian, maupun pendidikan dengan lantak berinovasi dari tradisi lama tanpa merusak esensinya.

Dakwah merupakan sebuah amanah dan ajakan kepada orang lain secara santun untuk berbuat kebajikan dengan mengimani Allah Subhanahu Wa Ta'ala sebagai sang pencipta. Dalam dakwah, bukan

**Jangan Takut dan Ragu Berdakwah**

<iframe  
src="https://drive.google.com/file/d/1ZM1dAciCBd1DKmoZd42eGpNKKYES\_njs/p  
review" width="100%" height="640%" allow="autoplay"></iframe>

Silahkan unduh Buletin Jumat Harakatuna [disini](https://drive.google.com/file/d/1ZM1dAciCBd1DKmoZd42eGpNKKYES_njs/preview).